

**“UPAYA MASYARAKAT MENJAGA KESEIMBANGAN LINGKUNGAN DI
TENGAH MARAKNYA PERTAMBANGAN PASIR DI DESA SIDOREJO”**

(Studi di Desa Sidorejo, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Sosial Satu (S.sos)

Disusun Oleh :

SIGIT EKO NUGROHO

13720025

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Sigit Eko Nugroho

NIM : 13720025

Prodi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusunan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat diketahui oleh anggota dosen penguji.

Yogyakarta, 14 Agustus 2017



Sigit Eko Nugroho

NIM. 13720025



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-314/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA MASYARAKAT MENJAGA KESEIMBANGAN LINGKUNGAN DI
TENGAH MARAKNYA PERTAMBANGAN PASIR DI DESA SIDOREJO (Studi di
Desa Sidorejo, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SIGIT EKO NUGROHO
Nomor Induk Mahasiswa : 13720025
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.
NIP. 19721018 200501 2 002

Penguji I

Dr. Yayan Suryana, M.Ag
NIP. 19701013 199803 1 008

Penguji II

Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.
NIP. 19761224 200604 2 001

Yogyakarta, 18 Agustus 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunankalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr, wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Sigit Eko Nugroho

NIM : 13720025

Prodi : Sosiologi

Judul : Upaya Masyarakat Menjaga Keseimbangan Lingkungan Di Tengah Maraknya Pertambangan Pasir Desa Sidorejo.

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosial.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsi dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr, wb

Yogyakarta, 14 Agustus 2017



Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.

NIP. 19721018 200501 2 002

MOTTO

Memayu Hayuning Bawono

Hidup harus ada keselarasan dengan alam

Menjaga , Memelihara, dan Melestarikan.

“You’ll Never Walk Alone”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

- *Kupersembahkan buat Bapak dan Ibu tercinta, yang telah mendoakan saya, dan telah membiayai kuliah saya, semoga apa yang telah di berikan dapat bermanfaat bagi saya dan semoga Allah SWT membalas kebbaikannya.b*
- *Buat teman-temanku semuanya, khususnya anak Sosiologi angkatan 2013 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr, wb

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Upaya Menjaga Keseimbangan Lingkungan Di Tengah Maraknya Pertambangan Pasir Desa Sidorejo**. Sholawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan Islam sehingga Islam sampai saat ini Islam tetap menjadi pondasi yang kokoh dalam diri pribadi manusia.

Segala upaya untuk menjadikan skripsi ini mendekati sempurna telah penulis lakukan, tetapi berbagai keterbatasan penulis maka akan banyak keterbatasan dan kekurangan yang akan ditemukan dalam skripsi ini baik dari segi penulisannya yang masih kurang ilmiah maupun dari segi isi skripsi. terselesaikannya skripsi ini tentu tidak akan berhasil dengan baik tanpa ada dukungan dan bantuan dari pihak lain. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah banyak membantu penyusunan skripsi ini. Dengan rasa kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H Yudian Wahyuni, M.A., ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih telah

- memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa mengikuti proses pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 3. Ketua Program Studi Sosiologi Bapak Zainal Arifin, S.Ag., M.A., Ph.D semoga dalam menjalankan segala amanah mendapatkan kemudahan dan kelancaran.
 4. Dosen Pembimbing skripsi Ibu Dr. Napsiah., M.Si yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, yang telah bersedia memberikan saran, perbaikan dan telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan meskipun banyak kekurangan di dalamnya.
 5. Dosen dan karyawan program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, terimakasih atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diberikan.
 6. Para informan di Desa Sidorejo atas bantuannyaa dalam proses penyusunan skripsi ini.
 7. Terimakasih kepada kedua orangtua saya Ibu Sumini dan Bapak Daliyo yang tidak pernah lelah dalam memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

8. Seluruh keluarga besar sosiologi 2013 terimakasih atas kebersamaan selama ini dan ilmu yang telah kalian berikan. Khususnya Bisri, Frianda, Anang, dan Hanafi kalian luar biasa.
9. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 90, Roma, Ahda, Adi, Khefti, Putri, Hikmah, Tami, Ndaru, dan Zulfa terimakasih atas semua kebersamaan dan cerita yang telah kalian bagikan kepada saya selama menjalani masa-masa KKN.
10. Teman-Teman kos saya Anang, Latif, Tolib, Zainal, Ulhaq, Bayu, Akrom, Aslam dan Bona yang sudah beberapa tahun ini menjadi teman sesama perjuangan perantauan untuk mewujudkan cita-cita masing-masing.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dalam proses perbaikan agar dapat lebih baik lagi. Selebihnya penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada kita semua. Serta kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Wassalamualaikum wr, wb

Yogyakarta, 14 Agustus 2017

Penyusun,



Sigit Eko Nugroho
NIM 1370025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	2
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Kerangka Teori.....	16
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Letak Geodrafis Desa Sidorejo.....	29
B. Kondisi Demografi Desa Sidorejo.....	33
C. Kondisi Sosial, Ekonomi, Pendidikan, Budaya dan Politik.....	33
D. Sejarah Desa Sidorejo.....	39
E. Kondisi Pertambangan Pasir Desa Sidorejo.....	40
F. Profil Informan.....	44
BAB III UPAYA MENJAGA KESEIMBANGAN LINGKUNGAN LINGKUNGAN DI TENGAH MARAKNYA PERTAMBANGAN PASIR DESA SIDOREJO	
1. Upaya Non Fisik.....	52
A. Kegiatan Budaya yang Berkaitan dengan Lingkungan.....	53
B. Bekerjasama Dengan Lembaga Swadaya Masyarakat.....	59
2. Upaya Fisik.....	63
A. Program Penghijauan Bekas Lahan Pertambangan.....	63
B. Reklamasi (Perataan Lahan).....	69
C. Pembatasan Areal Pertambangan.....	73
D. Rencana Pembuatan Embung Desa Sidorejo.....	78
BAB IV ECOLITERACY SEBAGAI UPAYA MASYARAKAT MENJAGA KESEIMBANGAN LINGKUNGAN DI TENGAH MARAKNYA PERTAMBANGAN PASIR DESA SIDOREJO	

A. Ecoliteracy.....	81
B. Kearifan Lokal.....	87
C. Pendekatan Integrasi Interkoneksi.....	89
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	93
B. Rekomendasi.....	94
 Daftar Pustaka.....	96



Daftar Tabel

Tabel 1 : Tinjauan Pustaka.....	13
Tabel 2 : Tabel Observasi	22
Tabel 3 : Tabel Wawancara.....	23
Tabel 4: Profil Geografis Desa Sidorejo	29
Tabel 5 : Tabel Jumlah Penduduk Desa Sidorejo	32
Tabel 6 : Data Mata Pencahariaan Masyarakat Sidorejo	34
Tabel 7 : Data Pendidikan Desa Sidorejo	36
Tabel 8 : Data Kepala Desa Sidorejo	39
Tabel 9 : Profil Informan.....	48



Daftar Gambar

Gambar 1: Foto Jalan Utama Desa Sidorejo	28
Gambar 2 : Lokasi Pertambangan Pasir di Sungai Woro.....	41
Gambar 3 : Lokasi Pertambangan Pasir di Desa Sidorejo	42
Gambar 4 : Tarian Gejug Merapi	75
Gambar 5 : Grebek Gunung	78
Gambar 6 : Poster Seminar “Air Dan Kehidupan”	81
Gambar 7 : Poster Kerusakan Lingkungan (LSM)	82

ABSTRAK

Maraknya pertambangan pasir di Desa Sidorejo telah banyak menimbulkan kerusakan lingkungan, masyarakat Desa Sidorejo yang sadar akan pentingnya keseimbangan lingkungan mulai melakukan upaya-upaya menjaga keseimbangan lingkungan. Kesadaran menjaga keseimbangan lingkungan ini dipengaruhi oleh kearifan lokal Desa Sidorejo. Berpedoman kepada kearifan lokal akan tercipta keseimbangan antara kebutuhan ekonomi dengan kelestarian lingkungan. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana upaya masyarakat menjaga keseimbangan lingkungan ditengah maraknya pertambangan pasir Desa Sidorejo.

Penelitian ini menggunakan teori ecoliteracy dari pemikiran fritjof capra, Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan fenomena sosial yang ada. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yaitu reduksi data, model data dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya menjaga keseimbangan dipengaruhi oleh sikap masyarakat terhadap alam, sikap tersebut menumbuhkan aksi-aksi nyata yang dilakukan oleh masyarakat seperti program penghijauan bekas lahan pertambangan pasir, reklamasi (perataan lahan) bekas pertambangan, adanya batas areal pertambangan, melalui kegiatan budaya, serta bekerja-sama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat.

Kata kunci : *Kesadaran Lingkungan, Kearifan Lokal, Keseimbangan Lingkungan*

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu merupakan pendahuluan yang berisi tentang dari bagian-bagian pembahsasan. Bagian pertama merupakan bagian latar belakang penjabaran latar belakang dimulai dengan menjelaskan tentang permasalahan lingkungan secara umum, dilanjutkan dengan penjelasan permasalahan lingkungan Desa Sidorejo yang berkaitan dengan pertambangan pasir. Selanjutnya upaya-upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga keseimbangan lingkungan ditengah maraknya pertambangan pasir di Desa Sidorejo. Rumusan masalah berisi tentang pertanyaan yang menjadi latar belakang dalam penelitian yang telah dilakukan. Tinjauan pustaka berisi tentang beberapa penelitian dengan obyek yang menyerupai yang sebelumnya telah dilakukan serta menjelaskan bagaimana posisi penelitian yang dilakukan. Kerangka teori berisi tentang penjelasan teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan yang diteliti. Metode penelitian berisi penjelasan terkait jenis penelitian, lokasi penelitian serta metode pengambilan data yang digunakan untuk penelitian. Sistematika pembahasan berisi tentang bagian-bagian penelitian untuk mempermudah dalam memahami isi penulisan.

A.Latar Belakang

Permasalahan lingkungan hidup sudah mulai menjadi perhatian sejak abad ke 21 di mana banyak lembaga-lembaga yang mulai mengkaji tentang dampak kerusakan lingkungan yang akan dialami bumi jika permasalahan lingkungan tetap dibiarkan. Kerusakan lingkungan dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kerusakan yang disebabkan oleh gejala alam serta kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh faktor aktivitas manusia.

Lingkungan adalah sebuah ekosistem, alam semesta. Lingkungan itu sekaligus punya kaitan yang tak dapat dipisahkan dengan kehidupan yang ada didalamnya.¹ Berbicara tentang lingkungan maka tidak dapat dipisahkan dengan apa yang ada di dalamnya seperti aktivitas manusia terhadap lingkungan hidup dimana aktivitas tersebut sangat berpengaruh terhadap gejala lingkungan alam baik itu positif maupun negatif.

Indonesia telah mempunyai lembaga yang mengurus tentang pengelolaan lingkungan hidup secara formal ketika dibentuk kementerian kependudukan dan lingkungan hidup pada tahun 2009 yang saat ini hanya Kementerian Lingkungan Hidup yang lebih fokus menangani persoalan lingkungan di Indonesia. Secara legal peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan lingkungan hidup ketika ditebitkannya UU No. 32 Tahun 2009 tentang pengelolaan lingkungan hidup.² Peraturan ini diterbitkan

¹ Sony Keraf, *Filsafat lingkungan hidup*, (Yogyakarta, PT Kanisius, 2014). Hlm. 43

² Chay Isdak, *Kajian lingkungan hidup*, (Yogyakarta, Gadjah Mada University, 2014).

untuk mengatur pengelolaan lingkungan hidup dapat dilaksanakan lebih efektif dan menyeluruh di wilayah Indonesia. Dengan dibentuknya lembaga beserta peraturan perundangundangan tersebut diharapkan pengelolaan lingkungan hidup menuju lingkungan berkelanjutan dapat terlaksana.

Pembangunan dan pengelolaan bidang pertambangan perlu diserasikan dengan bidang energi dan bahan bakar serta dengan pengembangan wilayah juga dengan peningkatan pengawasan yang menyeluruh.³ Semua aktivitas pertambangan energi yang berhubungan dengan lingkungan perlu pengawasan yang ketat dan ini merupakan peran dari pemerintah yang berhubungan dengan lingkungan agar pemanfaatan energi yang di eksplor oleh pihak penambang dapat dikendalikan agar pengambilanya dilakukan secara bijaksana dan memperhatikan masa yang akan datang.

Secara formal konsep Analisis Dampak Lingkungan (ADL) dimaksudkan sebagai alat untuk merencanakan tindakan preventif terhadap kerusakan lingkungan yang mungkin akan ditimbulkan oleh suatu aktivitas pembangunan yang sedang direncanakan. konsep ini sesuai dengan undang-undang Pasal 36 ayat (1) UU No 32 tahun 2009 digunakan untuk melakukan pengawasan terhadap pembangunan agar pembangunan tersebut tidak merusak lingkungan dan tetap menciptakan pembangunan berkelanjutan yang memperhatikan kelanjutan lingkungan dimasa yang akan datang.

³ Imam Supardi, *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*, (Bandung, PT Alumni, 2003) hlm

Permasalahan lingkungan yang dibahas dalam penelitian ini adalah permasalahan tentang kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas pertambangan pasir yang terjadi di Desa Sidorejo. Kawasan Sidorejo merupakan salah satu pemasok pasir yang berada di Jawa Tengah karena lokasinya yang berada tepat di lereng Gunung Merapi menyebabkan melimpahnya pasir di Sidorejo. Saat ini banyak masyarakat yang bekerja sebagai penambang pasir namun saat ini banyak pertambangan pasir yang menggunakan alat berat yang dimulai sejak tahun 2000an awal.⁴

Banyaknya pertambangan pasir di Desa Sidorejo tidak terlepas karena faktor masyarakat yang sangat menggantungkan hidupnya dari menambang pasir. Sebagian besar masyarakat sekitar bekerja sebagai penambang pasir karena faktor ekonomi yang menyebabkan masyarakat tetap bekerja sebagai penambang pasir walaupun masyarakat sepenuhnya sadar bahwa apa yang mereka lakukan menyebabkan dampak negatif di masa yang akan datang. Karena kebutuhan ekonomi yang harus mereka penuhi setiap hari maka dengan menambang pasir masyarakat Desa Sidorejo mampu memenuhi kebutuhan ekonomi mereka setiap harinya.⁵

Tercatat di Desa Sidorejo terdapat 9 lokasi pertambangan pasir yang menggunakan alat berat. Lokasi tersebut yang melakukan pertambangan secara legal.

Tabel 1. Lokasi Pertambangan pasir Desa Sidorejo

NO	Lokasi Pertambangan	Jumlah
----	---------------------	--------

⁴ Wawancara dengan Bapak Jenarto pada Tanggal 20 Agustus 2017

⁵ Observasi pada Tanggal 8 Februari 2017

1	Karang Butan	4
2	Dadapan	2
3	Semunu	1
4	Tawang	1
	TOTAL	8

Sumber : Wawancara Dengan Bapak Jenarto Tanggal 20 Agustus

2017

Persediaan pasir yang melimpah di aliran Sungai Woro menyebabkan pertambangan pasir di Desa Sidorejo akan lama karena setiap banjir lahar dingin terjadi di Sungai Woro akan membawa banyak material dari Gunung Merapi yang berupa pasir dan batu hal tersebut yang menyebabkan material Gunung Merapi sangat melimpah. Bahkan ketersediaan pasir merapi diperkirakan akan tetap melimpah selama Gunung Merapi masih aktif maka material tetap melimpah karena setiap erupsi maka akan membawa material pasir yang melimpah dari Gunung Merapi sehingga potensi pertambangan akan semakin lama dan semakin besar karena sekarang banyak pertambangan yang mulai dilakukan dengan menggunakan alat berat.⁶

Masyarakat Desa Sidorejo yang bekerja sebagai penambang pasir sadar bahwa apa yang mereka lakukan tersebut pada suatu saat atau bahkan saat ini telah menimbulkan dampak kerusakan lingkungan. Karena tidak ada pekerjaan lain terpaksa tetap melanjutkan aktivitas pertambangan pasir tersebut. Walaupun sering ditertibkan oleh Polisi Hutan namun mereka tetap

⁶Observasi pada Tanggal 8 Februari 2017

melakukan aktivitas pertambangan tersebut karena kurang tegasnya sanksi yang diberikan maka menyebabkan masyarakat tidak takut untuk tetap melakukan pertambangan pasir tersebut.⁷

Inti dari permasalahan ini adalah bagaimana tingkat kesadaran masyarakat Sidorejo dalam menciptakan masyarakat yang sadar akan lingkungan yang berkelanjutan. Permasalahan ini melihat seberapa besar tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan hidup apakah masyarakat sadar namun karena beberapa faktor menyebabkan masyarakat menjadi tidak peduli akan lingkungan yang berkelanjutan. Karena meleak ekologi merupakan faktor yang paling penting dalam menciptakan masyarakat yang peduli akan lingkungan berkelanjutan tanpa kesadaran yang tinggi maka masyarakat akan terus membiarkan lingkungan sekitarnya mulai menurun kualitasnya.

Banyak faktor yang mempengaruhi tetap berkembangnya aktivitas pertambangan tersebut mulai dari faktor masyarakat yang tergantung dengan adanya aktivitas pertambangan tersebut karena faktor ekonomi yang mendesak hingga adanya dukungan pemerintah yang mempunyai pengaruh besar terhadap pertambangan tersebut. Dari pertambangan pasir tersebut akan menimbulkan banyak dampak yang disadari oleh masyarakat namun karena faktor-faktor tertentu masyarakat tetap melakukan aktivitas tersebut.⁸

⁷ Wawancara Dengan Bapak Jenarto pada Tanggal 27 Maret 2017

⁸ Wawancara Bp Subardi pada Tanggal 8 Februari 2017

Desa Sidorejo merupakan salah satu pertambangan pasir di lereng Gunung Merapi yang setiap harinya ratusan truk mengambil pasir secara ilegal maupun secara legal.⁹ Pertambangan pasir di Desa Sidorejo masih banyak yang dilakukan dengan cara manual atau hanya dilakukan dengan alat yang sederhana tetapi dan ada juga yang sudah menggunakan alat berat. Akibat pertambangan yang dilakukan secara terus menerus dan secara besar-besaran tersebut menyebabkan kondisi lingkungan Desa Sidorejo semakin menurun banyak dampak negatif yang mulai dirasakan masyarakat namun karena banyak faktor menyebabkan masyarakat yang terkena dampak negatif tersebut memilih untuk diam.

Pertambangan pasir Desa Sidorejo telah banyak mempengaruhi masyarakat Desa Sidorejo secara ekonomi tetapi pertambangan pasir tersebut juga banyak menyebabkan kerusakan lingkungan dan menyebabkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar.¹⁰ Kerusakan lingkungan yang paling dirasakan adalah banyaknya lahan pertanian yang beralih fungsi karena digali pasirnya sehingga menyebabkan lahan tersebut menjadi rusak. Selain lahan yang rusak pertambangan pasir di Desa Sidorejo telah merusak jalan-jalan di Sidorejo karena setiap harinya dilalui oleh ratusan truk yang membawa pasir.¹¹

Kesadaran masyarakat terhadap lingkungan bisa dikatakan masih rendah sementara krisis lingkungan lingkungan terjadi di mana-mana yang

⁹ Observasi pada Tanggal 17 Januari 2017

¹⁰ Observasi pada Tanggal 17 Januari 2017

¹¹ Hasil Observasi pada Tanggal 17 Januari 2017

kemudian menyebabkan bencana alam yang mengancam hidup manusia.¹² Hal tersebut yang belum dilakukan di masyarakat Desa Sidorejo sehingga masyarakat kurang mempunyai kesadaran akan lingkungan yang seimbang dimana apabila kerusakan lingkungan terus dibiarkan maka nyawa masyarakat Desa Sidorejo yang akan terancam karena sewaktu waktu bencana alam akan terjadi di Desa Sidorejo.¹³

Realitas menunjukan pada kita bahwa dalam memperjuangkan lingkungan rata-rata pihak pemerintah masih dalam tataran wacana saja.¹⁴ Dari uraian diatas maka berharap kepada penguasa atau kaum politik untuk ikut serta dalam upaya menjaga lingkungan seperti halnya adalah hal yang sangat mustahil karena penguasa juga banyak yang terlibat dalam aktivitas pertambangan pasir di Desa Sidorejo maka dari hal tersebut rasanya sangat sulit untuk menghentikan atau paling tidak mengurangi aktivitas pertambangan tersebut.

Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana upaya yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sidorejo dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan ekonomi yang berasal dari aktivitas pertambangan pasir. Dimana kebutuhan ekonomi tetap terpenuhi dengan menambang pasir namun tidak merusak lingkungan.

B. Rumusan Masalah

¹² Rachmad Dwi K Susilo, *Sosiologi Lingkungan & Sumber Daya Alam*, (Jogjakarta, Ar Ruzz Media, 2012) hlm 227

¹³ Wawancara dengan Bapak Harso pada Tanggal 10 Februari 2017

¹⁴ Rachmad Dwi K Susilo, *Sosiologi Lingkungan*, (Jakarta, PT Grafindo Persada, 2008) hlm 132

Berdasarkan latar belakang diatas maka menjadi rumusan masalah penelitian.

Bagaimana upaya yang dilakukan masyarakat Desa Sidorejo, Kecaatan Kemalang, Kabupaten Klaten menjaga keseimbangan lingkungan ditengah maraknya pertambangan pasir?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah diatas maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu :

Mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sidorejo menjaga keseimbangan lingkungan ditengah maraknya pertambangan pasir.

D. Manfaat Penelitian

Secara Teoritis Penelitian ini diharapkan mampu memberi referensi baru dalam kajian sosiologi khususnya sosiologi lingkungan dalam memahami persoalan lingkungan dan upaya mewujudkan lingkungan berkelanjutan yang dilakukan oleh masyarakat desa sidorejo agar keseimbangan lingkungan tetap terjaga.

Diharapkan mendorong peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait upaya menjaga keseimbangan lingkungan. Khususnya penelitian yang terkait dengan permasalahan lingkungan dan pemanfaatanya.

Secara Praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan terkait upaya-upaya yang dilakukan pemerintah Desa Sidorejo

untuk menciptakan lingkungan yang seimbang dan berkelanjutan. Diharapkan penelitian ini mampu mengimplementasikan teori yang didapat dari proses akademik selama menjalani kegiatan perkuliahan.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang telah dilakukan diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Syaria'ah Dan Hukum Anwar Habibi Siregar dengan judul skripsinya "*Pengelola Barang Tambang Prespektif Hukum Islam Dan Undang Undang Minerba*"¹⁵ penelitian ini merupakan library Research atau penelitian kepustakaan yang menjelaskan dan menganalisa tentang konsep pengelolaan lingkungan barang tambang dalam hukum islam dan UU Minerba kemudian melakukan perbandingan tentang kedua sistem tersebut. Setelah dilakukan penelitian tersebut bahwa hukum islam dan UU minerba sama-sama mendekatkan pada kemaslatan umum penjagaan dan pemanfaatan, maka hanya Negara yang berhak menjadi pengelola barang tambang milik seluruh bangsa Indonesia.

Penelitian berikutnya adalah skripsi yang ditulis oleh Sakhirin fakultas Syariah, Universitas UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, yang berjudul "*Pencegahan dan Penaggulangan Pencemaran Lingkungan*",¹⁶

¹⁵ Anwar Habibi Siregar. "*Pengelola Barang Tambang Prespektif Hukum Islam Dan Undang Undang Minerba*" Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

¹⁶ Sakhirin. "*Pencegahan dan Penaggulangan Pencemaran Lingkungan*" Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

metode yang digunakan peneliti adalah pendekatan Kepustakaan (Library Research) dengan menggunakan teori hukum Islam dan hukum Positif. Hasil dari penelitian ini adalah persamaan pencegahan dan penanggulangan pencemaran lingkungan antara hukum Islam dan Hukum Indonesia adalah keduanya mengemukakan bahwa proses pencegahan harus dilakukan semua komponen.

Penelitian selanjutnya adalah skripsi dari Moh Soehada yang berjudul *“lingkungan dan relasinya dengan ritual baritan di Desa Sugiwaras Kec Pemalang Kab Pemalang Jawa Tengah”*¹⁷ dalam penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi dimana penulis menggambarkan makna dan fungsi fungsi ritual baritan bagi masyarakat sugiwaras. Hasil penelitian ini adalah bahwa ritual baritan memiliki makna dan fungsi bagi kehidupan masyarakat desa sugiwaras karena adanya proses adaptasi dengan lingkungan yang menunjukkan relasi antara satu dengan hal-hal yang lain dalam suatu sistem yang terintegrasi.

Jurnal yang ditulis oleh Yudhistira program studi Ilmu Lingkungan, Universitas Diponegoro Semarang, Wahyu Krisna Hidayat Jurusan Teknik Geologi, Universitas Diponegoro Semarang, dan Agus Hadiyanto jurusan Teknik Kimia, Universitas Diponegoro Semarang, yang berjudul *Kajian Dampak Kerusakan Lingkungan Akibat Kegiatan Penambangan Pasir di*

¹⁷ Moh Soehada. *“lingkungan dan relasinya dengan ritual baritan di desa sugiwaras kec pemalang kab pemalang jawa tengah”* Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

¹⁶ Wahyu Krisna Hidayat & Agus Hadiyanto, *kajian Dampak Kerusakan Lingkungan Akibat pertambangan pasir Di Desa Kuningar Kawasan Gunung Merapi*, Universitas Diponegoro

*desa Kuningar Daerah Kawasan Gunung Merapi*¹⁸, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif hasil penelitian yang telah dilakukan adalah menunjukkan bahwa tingkat erosi yang terjadi di kawasan pertambangan pasir tersebut adalah moderat dan ringan dan dampak yang disebabkan antara lain bencana tanah longsor, berkurangnya debit air yang mengalir, serta dampak sosial ekonomi dalam hal penyerapan tenaga kerja karena sebagian besar masyarakat bekerja sebagai penambang pasir. Dalam proses analisis menggunakan analisis SWOT atau menggunakan peraturan hukum yang jelas.

Penelitian berikutnya adalah tesis yang ditulis oleh Inarni Nur Dyahwanti program Magister Ilmu Lingkungan Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang yang berjudul *Kajian Dampak Lingkungan Kegiatan Penambangan Pasir Pada Daerah Sabuk Hijau Gunung Sumbing Di Kabupaten Temanggung*,¹⁹ metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, hasil penelitian ini adalah diketahuinya dengan laju erosi erosi sebesar 324.97 ton/tahun di lokasi A1, 721,18 ton/tahun di lokasi A2, 262,66 ton/tahun di lokasi A3, 511,79 ton/tahun di lokasi B1, 2,231,11 ton/tahun di lokasi B2, 2,214,71 ton/tahun di lokasi B3, 934,25 ton/tahun di lokasi B4, 1.098.89 ton/tahun di lokasi B5. 1.578.89 ton/tahun di lokasi B6. Dampak yang

¹⁸ Yudhistira, *Kajian Dampak Kerusakan Lingkungan Akibat Kegiatan Penambangan Pasir di desa Kuningar Daerah Kawasan Gunung Merapi*, Universitas Diponegoro.

¹⁹ Inarni Nur Dyahwanti, *Kajian Dampak Lingkungan Kegiatan Pertambangan pasir Pada Daerah Sabuk Hijau Gunung Sumbing Kabupaten Temanggung*, Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.

ditimbulkan akan terjadi banjir di daerah bawah, dan hilangnya bahan organic. Teori yang digunakan adalah dengan rumus USLE dengan analisis kualitatif.

Dari kelima penelitian diatas yang telah dilakukan penelitian yang dilakukan bersifat melengkapi karena memiliki persamaan mengenai lingkungan hidup. Namun penelitian yang akan dilakukan lebih menekankan pada bagaimana upaya yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sidorejo dalam menjaga keseimbangan lingkungan ditengah maraknya pertambangan pasir. Perbedaan yang lain adalah menganalisa bagaimana upaya masyarakat Desa Sidorejo menjaga lingkungan yang akan dihadapi masyarakat apabila pemanfaatan lingkungan tidak dikaji lagi maka ancaman kerusakan lingkungan akan terjadi.

Tabel . Tinjauan Pustaka

NO	Nama, Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil penelitian
1	Anwar Habibi Siregar, Pengelolaan barang Tambang Prespektif Hukum Islam dan Undang-Undang Minerba.	Fokus : menganalisa tentang konsep pengelolaan lingkungan barang tambang dalam hukum Islam dan UU minerba. Metode Penelitian : Deskriptif Analisis. Metode pengambilan data : Library Research atau	Bahwa hukum Islam dan UU minerba sama-sama mendekatkan pada kemaslahatan umum, penjagaan dan pemanfaatan dan hanya Negara yang berhak menjadi pengelola barang tambang milik seluruh Bangsa Indonesia.

		penelitian kepastakaan.	
2	Sakhirin, Pencegahan dan Penanggungan Pencemaran Lingkungan.	Fokus : melihat pencegahan dalam menanggulangi pencemaran lingkungan. Metode penelitian : deskriptif analisis. Metode pengambilan data : Library Research.	Persamaan pencegahan dan penanggulangan pencemaran lingkungan antara hukum Islam dan Hukum di Indonesia adalah keduanya mengemukakan bahwa proses harus dilakukan semua komponen.
3	Moh Soehada, Lingkungan dan Relasinya dengan ritual Baritan di Desa Sugiwaras Kec Pemalang Kab Pemalang, Jawa Tengah	Fokus : menggambarkan makna dan fungsi bagi kehidupan masyarakat Desa Sugiwaras. Metode penelitian : Pendekatan Antropologi. Metode pengambilan data : wawancara.	Kehidupan masyarakat Desa Sugiwaras karena adanya proses adaptasi dengan lingkungan yang menunjukkan relasi antara satu dengan hal- hal yang lain dalam proses suatu sistem yang terintegrasi.
4	Yudhistira dan Wahyu Krisna Hidayat, Kajian Dampak Kerusakan Lingkungan akibat Pertambangan Pasir di Desa	Fokus : dampak sosial ekonomi dalam hal penyerapan tenaga kerja karena penambang pasir. Metode penelitian : kuantitatif. Metode	Tingkat erosi yang terjadi di kawasan Pertambangan pasir tersebut adalah moderat dan ringan dan dampak yang disebabkan antara lain bencana tanah longsor.

	Kuningar daerah kawasan Gunung Merapi.	pengambilan data : menggunakan analisis SWOT.	
5	Isnarni Nur Dyahwanti, Kajian Dampak Lingkungan Kegiatan Pertambangan Pasir pada Daerah sabuk Hijau Gunung Sumbing Kabupaten Temanggung.	Fokus : melihat tingkat erosi akibat pertambangan Pasir. Metode Penelitian : Deskriptif Kuantitatif. Metode pengambilan data : USLE dengan analisis Kualitatif.	Dampak yang ditimbulkan akan terjadi banjir di daerah bawah, dan hilangnya bahan organic.

F. Kerangka Teori

Setiap penelitian memerlukan teori untuk menjelaskan fenomena yang sedang diteliti seperti yang dilakukan oleh Karlinger (1978) menjelaskan bahwa teori merupakan seperangkat konstruk (konsep), Definisi, dan Proposisi yang berfungsi untuk membedah fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar individu untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena.²⁰

a. Teori Ecoliteracy

Penelitian ini menggunakan teori *ecoliteracy* yang berasal dari pemikiran Fritjoh Capra, teori ini menjelaskan bahwa *ecoliteracy* adalah

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung :alfabeta, 2009), hlm .52.

menggambarkan tentang manusia yang telah mencapai tingkat kesadaran yang tinggi tentang pentingnya lingkungan hidup.²¹ Teori menjelaskan pentingnya peran manusia dalam menciptakan lingkungan berkelanjutan karena tanpa kesadaran dari manusia maka harapan akan lingkungan yang berkelanjutan sulit untuk tercapai.

Ecoliteracy juga disebut dengan istilah melek ekologi dimana manusia yang telah benar-benar sadar akan lingkungan hidup yang bersumber dari kearifan alam dimana perkembangan alam dimasa yang akan datang sangat dipengaruhi oleh tingkat kesadaran manusia saat ini apakah lingkungan akan semakin mengalami kemerosotan secara kualitas atau harapan akan lingkungan berkelanjutan dimasa yang akan datang.

Prinsip penting dalam masyarakat lama adalah konsep “pengelolaan ramah” yang merupakan akar konsep modern “, dimana hak milik pribadi dibenarkan apabila mensejahterakan semua pihak.²² Konsep tersebut membuktikan bahwa semua energi yang ada di lingkungan harus mensejahterakan semua pihak dan menghindari dominasi salah satu pihak secara ekonomi.

Apabila dikaitkan dengan permasalahan yang terjadi di Desa Sidorejo tentang kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas pertambangan pasir adalah melihat bagaimana upaya masyarakat saat ini dalam mewujudkan keseimbangan lingkungan dan mewujudkan

²¹ Sony Keraf, *Filsafat Lingkungan Hidup*, (Yogyakarta, PT Kanisius, 2014). Hlm.126

²² Fritjof Capra, *The Turning Point (Titik Balik Peradaban)*. 227

lingkungan berkelanjutan ditengah banyaknya pertambangan pasir di desa sidorejo yang dilakukan secara manual maupun dengan menggunakan alat berat.

Faktor lain yang sangat berpengaruh adalah faktor ekonomi dimana masyarakat semakin tergantung terhadap aktivitas pertambangan pasir.karena mayoritas masyarakat bekerja sebagai penambang pasir dan kehidupan mereka sehari hari tergantung dari aktivitas pertambangan pasir. Walaupun sebenarnya masyarakat sadar akan kerusakan lingkungan akibat perilaku mereka namun karena faktor ekonomi mereka tetap melakukan aktivitas tersebut.

Konsep *ecoliteracy* mengharapkan setiap lapisan masyarakat memiliki konsep *ecoliteracy* adalah kaum politikus, pemimpin bisnis, para profesional disemua lapisan dan lembaga-lembaga pendidikan.²³ Karena konsep *ecoliteracy* akan digunakan untuk menganalisis upaya masyarakat menjaga keseimbangan lingkungan di tengah maraknya aktivitas pertambangan pasir di Desa Sidorejo apakah sesuai dengan konsep *ecoliteracy*.

b. Kearifan Lokal Untuk Menjaga Lingkungan

Perilaku manusia lingkungan alam banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor sosial, ekonomi dan budaya. Faktor faktor tersebut yang banyak mempengaruhi sikap atau perilaku

²³ Agus Purwadianto, *Jalan Paradoks*, (Jakarta, PT Mizan Publika, 2004). Hlm 49.

manusia terhadap alam sekitarnya. Begitupun dengan masyarakat Jawa yang mempunyai nilai yang masih dipertahankan untuk menjaga lingkungan.

Wujud orang Jawa sebagai petani dalam mencari keselarasan hidup dengan alam tidak berarti tidak mau mengubah alam sama sekali namun diusahakan untuk dapat memanfaatkan alam dan lingkungan sebaik-baiknya.²⁴ Dapat memanfaatkan alam dan lingkungan sebaik-baiknya berarti tidak memanfaatkannya secara berlebihan atau bahkan sampai merusak alam dan lingkungannya tersebut.

Secara turun temurun Masyarakat Jawa memiliki konsep bahwa dalam kehidupan bukan untuk menguasai alam.²⁵ Konsep tersebut juga masih dipertahankan oleh Masyarakat Desa Sidorejo yang memanfaatkan kekayaan alam berupa pasir dan batu akan tetapi tidak lepas tanggung jawab untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan.

Ungkapan Memayu Hayuning Bawono yaitu suatu usaha mempercantik atau memperindah alam dunia yang manifestasinya membangun keadaan lingkungan hidup/hutan yang baik (lestari) sepanjang masa.²⁶ Ungkapan tersebut digunakan oleh sebagian besar masyarakat Jawa Dalam upaya menjaga, memelihara dan melestarikan lingkungan agar tercipta lingkungan yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

²⁴ Sumardi, Sukarjo, Sukardi, Sudarmo Ali Martono, Baron Muryantoro, *Peranan Nilai Budaya Daerah Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Di DIY.* hlm 120

²⁵ Sumardi, Sukarjo, Sukardi, Sudarmo Ali Martono, Baron Muryantoro, *Peranan Nilai Budaya Daerah Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Di DIY.* (Yogyakarta, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1997/1998) hlm 111

²⁶ Sumardi, Sukarjo, Sukardi, Sudarmo Ali Martono, Baron Muryantoro, *Peranan Nilai Budaya Daerah Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Di DIY.* hlm 121

G. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menjadikan masyarakat Desa Sidorejo beserta pemerintah terkait menjadi obyek penelitian yang bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis, yaitu menggunakan fakta dan data yang diperoleh dari hasil penelitian sebagaimana mestinya dan apa adanya.²⁷ Dengan menggunakan pendekatan tersebut diharapkan peneliti mampu memberikan pengetahuan dan analisis yang nyata sesuai dengan apa yang didapat oleh peneliti di lapangan dan sumber data yang didapat dijamin kebenarannya.

Penelitian ini pertama melakukan wawancara langsung kepada masyarakat Desa Sidorejo. Wawancara tersebut terkait dengan bagaimana pendapat mengenai keberadaan pertambangan pasir serta upaya masyarakat tentang bagaimana upaya yang dilakukan untuk menjaga keseimbangan lingkungan ditengah maraknya pertambangan. Kedua penelitian melakukan wawancara kepada anggota LSM yang juga merupakan warga Desa Sidorejo tentang bagaimana upaya LSM dalam peran serta menjaga keseimbangan lingkungan bersama masyarakat.

²⁷ Hadawi Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada Press, 1992), hlm. 67.

Hambatan yang harus ditemui oleh peneliti adalah ketika melakukan wawancara kepada masyarakat yang merupakan penambang pasir karena banyak yang lebih cenderung tertutup karena merasa bingung dengan wawancara yang dilakukan. Selain itu LSM yang diwawancara sangat sulit untuk ditemui karena anggota LSM tersebut juga merupakan warga juga sehingga setiap harinya sulit ditemui.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Desa Sidorejo kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten khususnya daerah yang banyak terdapat pertambangan pasir secara manual ataupun menggunakan alat berat. Khususnya disepanjang daerah Sungai Woro yang merupakan tempat paling banyak terdapat pertambangan pasir yang dilakukan oleh masyarakat.

Alasan peneliti memilih Desa Sidorejo karena terdapat 9 lokasi pertambangan pasir yang menggunakan alat berat dan dampak yang terjadi akibat pertambangan tersebut mulai dirasakan masyarakat. Dampak yang paling dirasakan adalah kerusakan lingkungan serta beberapa fasilitas umum seperti jalan mulai rusak parah karena dilewati oleh truk yang membawa pasir dari desa sidorejo.

Pengamatan lokasi penelitian dilakukan dengan cara melakukan metode observasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian yaitu Desa Sidorejo Kemalang Klaten. Untuk memperoleh data seperti kondisi geografis, demografi, ekonomi, sosial, budaya dan politik Desa Sidorejo. Dalam penelitian juga melakukan dokumentasi melalui foto

yang berkaitan dengan aspek penelitian dan peristiwa yang berkaitan dengan pertambangan di Desa Sidorejo.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah masyarakat Desa Sidorejo beserta pemerintah terkait yang berada di sekitar daerah aktivitas pertambangan pasir serta masyarakat yang terkena langsung dampak dari pertambangan pasir tersebut. Masyarakat adalah seseorang yang paling berperan dalam upaya menjaga lingkungan Desa Sidorejo karena masyarakat yang menjadi pelaku pertambangan namun masyarakat juga yang melakukan upaya menjaga keseimbangan lingkungan di Desa Sidorejo.

d. Metode Pengambilan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung melalui panca indra di lokasi penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dari adanya observasi adalah untuk mengetahui secara umum fenomena apa yang sebenarnya terjadi di lapangan yang nantinya akan menjadi fokus penelitian.²⁸ Observasi yang dilakukan dengan cara mengamati setiap aktivitas masyarakat Desa Sidorejo bekerja sebagai penambang pasir serta mengamati kondisi lingkungan yang ada di Desa Sidorejo yang terkena dampak dari aktivitas pertambangan pasir.

²⁸ Ach Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, Ombak, 2015), hal 104

Observasi dimulai dari pembuatan proposal yaitu pada tanggal 17 Januari 2017 dengan melakukan observasi pertama. Observasi tersebut melihat bagaimana keadaan lingkungan di Desa Sidorejo yang banyak terdapat pertambangan pasir. Dilanjutkan dengan observasi untuk melihat apa saja upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengembalikan keseimbangan lahan bekas pertambangan (reklamasi). Dilanjutkan dengan melihat lahan yang sedang ditambang pasirnya.

Tabel .2 :Jadwal Observasi

No	WAKTU	HASIL OBSERVASI
1	17 Januari 2017	Observasi awal melihat kondisi lingkungan Desa Sidorejo
2	18 Januari 2017	Pengamatan terhadap aktivitas pertambangan pasir.
3	18 Februari 2017	Pengamatan terhadap upaya masyarakat menjaga lingkungan.
4	23 Maret 2017	Pengamatan kondisi Desa Sidorejo
5	26 Maret 2017	Pengamatan kondisi lahan yang telah dilakukan reklamasi

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode penelitian yang dilakukan melalui komunikasi secara langsung yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Wawancara juga merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam

suatu topik tertentu.²⁹ Wawancara dilakukan dengan melibatkan masyarakat Desa Sidorejo, Instansi Pemerintah terkait, tokoh agama, serta Lembaga Swadaya Masyarakat (Peduli Klaten).

Tabel .3 :Jadwal Wawancara

TAHAP	WAKTU	INFORMAN
Awal	8 Februari 2017	Bapak Subardi
	10 Februari 2017	Bapak Harso
Lanjutan	25 Maret 2017	Bapak Sudiono
	25 Maret 2017	Bapak Parjo
	27 Maret 2017	Bapak Jenarto (LSM)
	28 Maret 2017	Bapak Subardi
	29 Maret 2017	Bapak Sukijo
	29 Maret 2017	Mbak Siti Nuraini
	15 Juli 2017	Bapak Sandi
	15 Juli 2017	Bapak Hajar Subroto

3.Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk penguatan data yang diperoleh dari lapangan sebagai gambaran dan informasi dengan menggunakan alat bantu. Dokumentasi yang akan didapat adalah berupa foto, video, dan rekaman wawancara yang didapat saat melakukan penelitian di Desa Sidorejo.

²⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hal.

Dokumentasi yang dilakukan adalah melakukan rekaman dengan menggunakan handphone saat wawancara berlangsung. Dokumentasi dengan menggunakan rekaman telah dilakukan sejak pada tanggal 8 Februari 2017 hingga pada tanggal 29 Maret 2017. Sedangkan dokumentasi menggunakan foto handphone telah dilakukan sejak observasi awal yaitu pada tanggal 17 Januari 2017 hingga 29 Maret 2017. Foto yang diambil adalah kondisi lingkungan Desa Sidorejo dan juga peristiwa yang berkaitan dengan aktivitas pertambangan pasir Desa Sidorejo.

Dokumentasi banyak dilakukan di area pertambangan pasir dan juga banyak dilakukan di daerah atau lahan bekas pertambangan pasir di Desa Sidorejo. Dokumentasi melalui foto juga dilakukan untuk mengambil foto masyarakat yang menjadi informan, Namun beberapa informan menolak untuk diambil gambarnya. Foto juga diambil dari dampak yang ditimbulkan dari aktivitas pertambangan pasir.

d. Metode Analisis Data

Analisis data disini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pikiran, pendapat, teori atau gagasan baru.³⁰ Analisis data yang akan dilakukan akan melalui beberapa tahapan yaitu melalui :

b. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara memilih data dan mengurangi data yang tidak diperlukan. Kemudian data disusun dengan tema yang

³⁰ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT Gramedia, 2010). Hal 120

telah ditentukan, setelah data direduksi proses selanjutnya adalah pemberian kode.

Reduksi data dimulai dengan melakukan transkrip wawancara. Dalam transkrip wawancara ini dilakukan dengan cara menulis kembali hasil rekaman dari handphone. Hasil transkrip wawancara tersebut kemudian dipisahkan berdasarkan hasil wawancara yang serupa.

c. Model Data

Penarikan kesimpulan yang sudah diberikan kode kemudian dilakukan pengkodisian sesuai dengan tema penelitian.

c. Verifikasi Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dengan cara mengacu pada hubungan pola-pola sesuai dengan tema penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

H. Sistematika Pembahasan

Peneliti melakukan sistematika pembahasan dengan tujuan mempermudah dalam memahami penulisan ini, sistematika pembahasan yang ada adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori dan metode penelitian yang digunakan. Bab ini menjelaskan gambaran umum dari isi penelitian yang dilakukan.

BAB II. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

berisi kondisi umum penelitian, letak geografis, kondisi demografi, kondisi sosial dan ekonomi, pendidikan, politik, sejarah Desa Sidorejo, kondisi pertambangan pasir Desa Sidorejo serta profil informan.

BAB III. UPAYA MASYARAKAT MENJAGA KESEIMBANGAN LINGKUNGAN DI TENGAH MARAKNYA PERTAMBANGAN PASIR DES SIDOREJO

Bab ini berisi penyajian data berdasarkan temuan yang ada di lapangan. Bab ini terdiri dari beberapa pokok pembahasan. Pembahasan yang dipaparkan secara terperinci berupa sikap masyarakat terhadap alam, program penghijauan, reklamasi, pembatasan areal pertambangan, rencana pembuatan embung, kegiatan budaya, dan kerjasama dengan LSM.

BAB IV ECOLITERACY SEBAGAI UPAYA MENJAGA KESEIMBANGAN LINGKUNGAN DI TENGAH MARAKNYA PERTAMBANGAN PASIR DESA SIDOREJO

Bab ini berisi pengolahan data yang dianalisis menggunakan teori ecoliteracy. Data lapangan juga akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan Integrasi Interkoneksi.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian yang menjawab pernyataan penelitian dan berisi rekomendasi.



BAB V

PENUTUP

Bab lima berisi penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan dan rekomendasi. Pada bab sebelumnya yang merupakan hasil temuan lapangan yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teori maka akan menghasilkan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini menjawab pertanyaan bagaimana upaya yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sidorejo dalam menjaga keseimbangan lingkungan ditengah maraknya pertambangan pasir. Rekomendasi diberikan kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan penyelesaian masalah setelah melakukan penelitian.

A. Kesimpulan

Masyarakat Desa Sidorejo, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten yang mulai sadar akan pentingnya lingkungan berkelanjutan mulai melakukan upaya-upaya untuk menjaga keseimbangan lingkungan ditengah maraknya pertambangan pasir. Upaya untuk menjaga keseimbangan lingkungan merupakan hal yang dianggap penting untuk mewujudkan lingkungan berkelanjutan.

Menjaga, memelihara dan melestarikan alam digunakan sebagai acuan masyarakat dalam upaya menjaga keseimbangan lingkungan. Karena saat ini semakin banyak muncul pertambangan pasir di Desa Sidorejo. Semakin banyaknya pertambangan pasir akan semakin merusak lingkungan

alam, masyarakat Desa Sidorejo merupakan faktor yang paling menentukan keberlangsungan kelestarian alam Desa Sidorejo apabila masyarakat mampu mengupayakan lingkungan alam yang lestari maka diperlukan aksi nyata dalam menyikapi keberadaan pertambangan-pertambangan pasir tersebut.

Kesadaran akan pentingnya keseimbangan lingkungan tersebut diaplikasikan oleh masyarakat Desa Sidorejo dalam bentuk aksi nyata. Aksi-aksi tersebut yaitu melalui program penghijauan lahan bekas pertambangan, reklamasi lahan, tidak melakukan pertambangan di areal terlarang, rencana pembuatan embung, melalui kegiatan budaya dan bekerja sama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat dan Komunitas Lokal Desa Sidorejo.

B. Rekomendasi

Secara Sosiologis, peneliti berharap penelitian yang telah dilakukan mampu memberi referensi baru dalam bidang ilmu Sosiologi khususnya dalam Sosiologi Lingkungan.

Peneliti berharap pada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya lebih banyak menemukan fakta-fakta baru tentang upaya menjaga keseimbangan lingkungan ditengah maraknya pertambangan pasir. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih mendalam yang memiliki persamaan dalam hal fokus penelitian.

Kepada masyarakat Desa Sidorejo, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten perlu lebih banyak lagi dalam upaya-upaya menjaga

keseimbangan lingkungan di tengah maraknya pertambangan pasir yang ada di Sidorejo. Karena saat ini semakin banyak lokasi pertambangan baru dan semakin banyak kerusakan yang ditimbulkan mulai dari kerusakan alam hingga kerusakan fasilitas umum.

Pemerintah harus bertindak tegas dalam menangani persoalan lingkungan ini agar harapan terciptanya lingkungan yang berkelanjutan bisa benar-benar terwujud. Pemerintah harus lebih bertindak tegas kepada para penambang pasir khususnya para penambang yang menggunakan alat berat atau becko.

Daftar Pustaka

Buku :

- Ach Fatchan. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif* Yogyakarta, Ombak
- Agus Purwadianto. 2004. *Jalan Paradoks* Jakarta : Teraju
- Andi Prastowo. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif* Yogyakarta : Ar-Ruzz Media,
- Arif Sumantri. 2010. *Kesehatan Lingkungan & Prespektif Islam* , Kencana Prenada Media Group
- Chay Isdak. 2007. *Kajian lingkungan hidup*, Yogyakarta, Gadjah Mada University, 2014
- Fritjof Capra. *The Turning Point (Titik Balik Peradaban)*. Nuansa Cendekia,
- Hadawi Nawawi. 1992. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada Press
- Imam Supardi. 2004. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*, Bandung, PT Alumni
- J. R. Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif* : PT Gramedia
- Lexy J Moeloeng. 2007. *Metedologi Penelitian Kualitatif* : PT Remaja Rosdakarya
- Otto Soemarwoto. 1992. *Analisis Dampak Lingkungan*, Yogyakarta, Gadjah mada University press
- Rachmad Dwi K Susilo. 2008. *Sosiologi Lingklungan* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Rachmad Dwi K Susilo. 2012. *Sosiologi Lingkungan & Sumber Daya Alam* Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Sony Keraf. 2014. *Filsafat lingkungan hidup*, Yogyakarta, PT Kanisius
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&D* : Alfabeta,
- Sumardi, Sukarjo, Sukardi, Sudarmo Ali Martono, Baron Muryantoro, 1997/1998. *Peranan Nilai Budaya Daerah Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Di DIY*, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
- Suratno, Pardi dan Heniy Astiyanto. 2009. *Gusti Ora Sare 90 Mutiara Nilai Kearifan Budaya Jawa*. Yogyakarta : ADIWACANA

Skripsi dan Jurnal :

Anwar Habibi Siregar. *“Pengelola Barang Tambang Prespektif Hukum Islam Dan Undang Undang Minerba”* Yogyakarta : UIN Sunan Yogyakarta

Inarni Nur Dyahwanti, *“Kajian Dampak Lingkungan Kegiatan Pertambangan pasir Pada Daerah Sabuk Hijau Gunung Sumbing Kabupaten Temanggung”*: Pasca Sarjana Universitas Diponegoro

Moh Soehada. *“lingkungan dan relasinya dengan ritual baritan di desa sugiwaras kec pemalang kab pemalang jawa tengah”* Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sakhirin. *“Pencegahan dan Penaggulangan Pencemaran Lingkungan”* Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Wahyu Krisna Hidayat & Agus Hadiyanto, *kajian Dampak Kerusakan Akibat pertambangan pasir Di Desa Kuningar Kawasan Gunung* : Universitas Diponegoro.

Internet

<http://sidorejo-klaten.sid.web.id>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA